

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara derajat stres dan produktivitas kerja pada karyawan wanita di Bank "X" Bandung yang telah menikah. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner derajat stres yang terdiri dari 95 item dan kuesioner produktivitas kerja yang terdiri dari 27 item. Alat ukur derajat stres disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori derajat stres dari Tom Cox dan alat ukur produktivitas kerja disusun oleh peneliti berdasarkan teori Schermerhorn. Data yang diperoleh diolah dengan program SPSS 15.0.

Berdasarkan uji validitas dengan construct validity dan reliabilitas dengan alpha cronbach diperoleh 81 item derajat stres yang diterima dengan validitas alat ukur derajat stres berkisar antara 0.306-0.752, dengan reliabilitas sebesar 0.946 sedangkan untuk alat ukur produktivitas kerja 26 item diterima dan validitas alat ukur produktivitas berkisar antara 0.320-0.720, dengan reliabilitas sebesar 0.879. Berdasarkan pengolahan data secara statistik, maka didapat koefisien korelasi sebesar -0.696 pada taraf signifikansi 0.01. Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat hubungan negatif antara derajat stres dan produktivitas kerja pada karyawan wanita di Bank "X" yang telah menikah.

Peneliti mengajukan saran kepada pengelola Bank "X" diharapkan dapat memberikan konseling kepada karyawan wanita di Bank "X" Kota Bandung yang telah menikah dan memiliki derajat stres tinggi dan memberikan penyegaran kepada karyawan wanita di Bank "X" Kota Bandung yang telah menikah dan memiliki derajat stres rendah agar semakin semangat dalam bekerja sehingga kinerjanya lebih optimal. Karyawan wanita di Bank "X" Kota Bandung yang telah menikah diharapkan dapat berfikir positif dalam menghadapi kesulitan dalam bekerja, sehingga stres yang dialami dapat berdampak positif guna meningkatkan produktivitas kerjanya.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata pengantar	ii
Daftar isi	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1. Maksud Penelitian	11
1.3.2. Tujuan Penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian	11
1.4.1. Kegunaan Teoritis	11
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
1.5. Kerangka Pemikiran	12
1.6. Asumsi Penelitian	21
1.7. Hipotesis Penelitian	21
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Stres	23
2.1.1. Pengertian Stres	23
2.1.2. Pendekatan Ilmiah Terhadap Stres	23

2.1.3. Klasifikasi Stres	30
2.1.4. Penilaian Kognitif	33
2.1.5. Stres Dalam Konteks Hubungan Individu Dengan Masyarakat	35
2.1.6. Efek Stres	37
2.2. Performance	38
2.2.1. Pengertian Performance	38
2.2.3. Penilaian Performance	37
2.2.4. Job Performance	39
2.3. Perkembangan Masa Dewasa Awal dan Madya	40
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian	43
3.2.1. Variabel Penelitian	44
3.2.2. Definisi Operasional	44
3.2.2.1. Derajat Stres	44
3.2.2.2. Performance	46
3.3. Alat Ukur	46
3.3.1. Kuesioner Derajat Stres	47
3.3.1.1. Jenis Alat Ukur	47
3.3.1.2. Prosedur Pengisian	51
3.3.1.3. Sistem Penilaian	52

3.3.2. Alat Ukur Performance Kerja	53
3.3.2.1. Jenis Alat Ukur	53
3.3.2.2. Prosedur pengisian	55
3.3.1.3. Sistem Penilaian	56
3.3.3. Data Pribadi dan Data penunjang	57
3.3.4. Pengujian Alat Ukur	57
3.3.4.1. Uji Validitas	57
3.3.4.2. Uji Reliabilitas	58
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	60
3.4.1. Populasi Sasaran	60
3.4.2. Teknik Penarikan Sampel	60
3.4.2. Karakteristik Populasi	61
3.5. Teknik Analisis Data	61
3.6. Hipotesis Statistik	63
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Responden	64
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	64
4.1.2. Persentase Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	65
4.1.3. Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Anak	65
4.2. Hasil Penelitian	67
4.2.3. Hasil Skor Derajat Stres	67

4.2.4. Hasil Skor Performance	67
4.2.5. Tabulasi Silang Derajat Stres dan Performance	68
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	68
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73
5.2.1. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	73
5.2.2. Saran Guna Laksana Penelitian	73
 DAFTAR PUSTAKA	 75
DAFTAR RUJUKAN	76

DAFTAR BAGAN

1.1. Bagan Kerangka Pikir	19
2.1. Bagan Pendekatan Stres Sebagai Stimulus	22
2.2. Bagan Model Stres Sebagai Pendekatan Interaksional	26
3.1. Bagan Rancangan Penelitian	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Alat Ukur Derajat Stres	42
Tabel 3.2. Sistem Penilaian Kuesioner Derajat Stres	47
Tabel.3.3. Kisi-Kisi Alat Ukur Performance Kerja	48
Tabel 3.4. Sistem Penilaian Alat Ukur Performance Kerja	51
Tabel.4.1. Distribusi Frekuensi Usia	58
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pendidikan	59
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Jumlah Anak	59
Tabel 4.4. Hubungan Derajat Stres dan Performance Kerja	60
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Derajat Stres	61
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Performance Kerja	61
Tabel 4.7. Tabulasi Silang Derajat Stres dan Performance Kerja	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Ukur dan Data Penunjang

Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 3. Sejarah Bank X Kota Bandung

Lampiran 4. Tabulasi Silang Data Penunjang